

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian bertempat di Desa Padaherang Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran, yang terdiri dari 4 RW. Peneliti memilih lokasi ini, karena lokasi tersebut merupakan tempat tinggal peneliti yang sering teramati masalah perkembangan nilai moral anak usia dini melalui pengasuhan ibu.

2. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011 : 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang dipelajari, meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Subyek pada penelitian ini adalah ibu yang sedang melakukan pengasuhan pada anak usia dini (3-5 tahun) baik ibu rumah tangga maupun ibu yang bekerja di Desa Padaherang Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran yang berjumlah 111 orang.

3. Sampel

Sampel yang digunakan adalah sampel random atau sampel acak atau disebut juga sampel probabilitas (*probability sampling*) adalah sampel yang pengambilannya berdasarkan prinsip teori peluang, yakni prinsip memberikan peluang yang sama kepada seluruh unit populasi untuk yang dipilih sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk mengetahui kisaran sampel yang bisa diteliti. Rumus slovin ini dapat digunakan jika ukuran populasi diketahui dengan pasti. Berikut adalah rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

Fidyni Intan Mutyasdita, 2014

Pendapat ibu tentang perkembangan nilai moral anak usia dini (3-5) tahun melalui pengasuhan ibu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N : Ukuran Populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir, dalam penelitian ini adalah 5 %.

Berdasarkan rumus di atas, dapat dihitung sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 0,2775}$$

$$n = \frac{111}{1,2775}$$

$$n = 86,888 \text{ (dibulatkan menjadi 87 orang)}$$

B. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung dan bersifat aktual yang memaparkan suatu fenomena tentang suatu masalah. Penggunaan metode tersebut disesuaikan dengan permasalahan penelitian yaitu perkembangan nilai moral anak usia dini (3-5 tahun) melalui pengasuhan ibu, seperti yang dikemukakan oleh Sukardi (2004 : 157) bahwa, “*metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subyek yang diteliti secara tepat*”. Metode ini diharapkan dapat mengungkap informasi yang tepat, aktual dan tergambar dengan jelas mengenai perkembangan nilai moral anak usia dini (3-5 tahun) melalui pengasuhan ibu.

C. Definisi Operasional

Fidyni Intan Mutyasdita, 2014

Pendapat ibu tentang perkembangan nilai moral anak usia dini (3-5) tahun melalui pengasuhan ibu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah pengertian dari istilah yang digunakan dalam judul penelitian antara pembaca dan penulis dengan cara menjelaskan terlebih dahulu istilah atau frase dalam judul “Pendapat Ibu tentang Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini melalui Pengasuhan Ibu”. Definisi operasional dalam penelitian ini berkaitan dengan istilah atau frase sebagai berikut:

1. **Pendapat** dalam Wikipedia Kamus Bahasa Indonesia (2007 : 1), adalah pikiran, anggapan, buah pemikiran tentang suatu hal, orang yang mula-mula menemukan atau menghasilkan sesuatu yang tadinya belum ada atau belum diketahui.
2. **Ibu** dalam Wikipedia (2007 : 1), adalah perempuan sebagai orang tua dari seorang anak, baik laki-laki maupun perempuan, melalui hubungan biologis maupun sosial. yang memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak.
3. **Perkembangan Nilai Moral** menurut Syamsu Yusuf (2011), adalah perkembangan yang merujuk pada adat istiadat, kebiasaan, peraturan / nilai-nilai atau tatacara kehidupan, nilai-nilai moral dapat dideskripsikan seperti seruan untuk berbuat baik kepada orang lain, memelihara ketertiban dan keamanan, memelihara kebersihan dan memelihara hak orang lain, seseorang dapat dikatakan bermoral, apabila tingkah laku orang tersebut sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi oleh kelompok sosialnya. Seorang anak mempunyai potensi moral yang siap untuk dikembangkan oleh karena itu, melalui pengalamannya berinteraksi dengan seorang ibu, anak belajar memahami tentang perilaku mana yang baik dan tidak baik, dan mana yang boleh dikerjakan dan tidak boleh dikerjakan.
4. **Anak Usia Dini** menurut Pasal 28 UU Sisdiknas No.20/2003 ayat 1 adalah anak yang berada dalam ketergantungan total terhadap ibunya yang mempunyai rentan usia 0-6 tahun.

Fidyni Intan Mutyasdita, 2014

Pendapat ibu tentang perkembangan nilai moral anak usia dini (3-5) tahun melalui pengasuhan ibu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5. Pengasuhan anak** menurut Brooks (2001). didefinisikan sebagai serangkaian aksi dan interaksi yang dilakukan orang tua untuk mendukung perkembangan anak.

Pendapat ibu tentang perkembangan nilai moral anak usia dini melalui pengasuhan ibu yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pernyataan seorang ibu yang sedang melakukan pengasuhan pada anak usia dini (3-5 tahun) baik ibu rumah tangga maupun ibu yang bekerja, mengenai perkembangan nilai moral anak usia dini berupa nilai-nilai dalam tatacara kehidupan sehari-hari anak mengenai pandangan baik dan buruk, benar dan salah, dan mana yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data berupa angket / kuisioner mengenai pendapat ibu tentang perkembangan nilai moral anak usia dini (3-5 tahun) melalui pengasuhan ibu.

Kuisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono : 2011)

Instrumen yang baik harus melalui proses pengujian instrumen terlebih dahulu agar memiliki kelayakan dan kesahihan sehingga hasilnya sesuai dengan keinginan peneliti. Proses pengujian instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- 1. Validitas Instrumen**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006 : 170). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur. Untuk

menguji tingkat validitas instrumen tes ini maka digunakan rumus korelasi produk momen yang dikemukakan oleh Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n (\sum x^2) - (\sum x)^2] [n (\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

(Arikunto, 2002 : 72)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel

x : Skor item dari setiap responden yang mengikuti tes uji coba

y : Skor total seluruh item dari setiap responden

$\sum x$: Jumlah skor tiap item dari setiap responden uji coba

$\sum y$: Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden

n : Jumlah responden yang mengikuti tes uji coba

Nilai r_{xy} dalam hal ini diartikan sebagai koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut :

$r_{xy} < 0,199$: Validitas sangat rendah

0,20 - 0,399 : Validitas rendah

0,40 - 0,699 : Validitas sedang atau cukup

0,70 - 0,899 : Validitas tinggi

0,90 – 1,00 : Validitas sangat tinggi

Selanjutnya hasil dari koefisien korelasi didistribusikan pada rumus-rumus uji-t, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden uji coba

Kemudian jika t_{hitung} positif dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien item soal tersebut valid dan jika t_{hitung} negatif dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien item soal tersebut tidak valid dan tidak dipakai, t_{tabel} diperoleh taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas pada penelitian ini adalah suatu alat ukur yang digunakan secara *konstan* memberikan hasil yang sama, sehingga datanya dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data. Pengujian reliabilitas tes dapat dihitung menggunakan rumus KR-20 (Kuder Richardson), dengan langkah perhitungan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left(\frac{v_t - \sum pq}{v_t} \right)$$

(Sugiyono, 2010 : 186)

Keterangan :

r_{11}	: Reliabilitas instrumen
n	: Banyaknya soal
v_t	: Varian total soal
p	: Proposi subyek yang menjawab benar pada item tersebut
q	: $1 - p$

Harga varian total v_t dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$V_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{N}$$

(Arikunto, 2010 : 184)

Keterangan :

$\sum Y$: Jumlah skor total
N	: Jumlah responden

Nilai (r_{II}) dalam hal ini diartikan sebagai koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut :

$r_{II} < 0,199$: Reliabilitas sangat rendah
0,20 – 0,399	: Reliabilitas rendah
0,40 – 0,599	: Reliabilitas sedang
0,60 – 0,799	: Reliabilitas kuat
0,80 – 1,00	: Reliabilitas sangat kuat

Kriteria pengujian reliabilitas instrumen adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, berarti instrumen penelitian tersebut *reliabel*.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang telah dibuat diuji cobakan kepada 33 ibu yang memiliki anak usia dini yang bukan merupakan sampel penelitian. Dalam pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu SPSS 20. Adapun t_{hitung} yang didapat diperoleh dari output hasil pengujian validitas yaitu $t_{tabel} = 0,344$. Dari hasil pengolahan didapat perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} sebagai penentuan validitas instrumen.

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Pendapat Ibu tentang Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini melalui Pengasuhan Ibu

Pernyataan	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	0,623	0,344	Valid
2	0,708	0,344	Valid
3	0,612	0,344	Valid
4	0,801	0,344	Valid
5	0,571	0,344	Valid
6	0,495	0,344	Valid
7	0,792	0,344	Valid
8	0,608	0,344	Valid

Fidyni Intan Mutyasdita, 2014

Pendapat ibu tentang perkembangan nilai moral anak usia dini (3-5) tahun melalui pengasuhan ibu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	0,613	0,344	Valid
10	0,605	0,344	Valid
11	0,701	0,344	Valid
12	0,777	0,344	Valid
13	0,699	0,344	Valid
14	0,566	0,344	Valid
15	0,626	0,344	Valid
16	0,750	0,344	Valid
17	0,472	0,344	Valid
18	0,467	0,344	Valid
19	0,598	0,344	Valid
20	0,508	0,344	Valid
21	0,583	0,344	Valid
22	0,643	0,344	Valid
23	0,367	0,344	Valid
24	0,346	0,344	Valid
25	0,412	0,344	Valid
26	0,768	0,344	Valid
27	0,667	0,344	Valid
28	0,581	0,344	Valid
29	0,617	0,344	Valid
30	0,541	0,344	Valid
31	0,775	0,344	Valid
32	0,592	0,344	Valid
33	0,753	0,344	Valid
34	0,714	0,344	Valid
35	0,690	0,344	Valid
36	0,542	0,344	Valid
37	0,772	0,344	Valid
38	0,632	0,344	Valid
39	0,769	0,344	Valid
40	0,557	0,344	Valid

Dari hasil pengujian dapat disimpulkan perangkat instrumen yang telah diujikan memenuhi kriteria validitas dengan rata-rata kategori validitas sedang atau cukup dan validitas tinggi.

Adapun tingkat reliabilitas instrumen berdasarkan pengolahan SPSS 20 didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,962 yang berarti koefisien reliabilitas berada dalam kriteria sangat kuat.

Fidyni Intan Mutyasdita, 2014

Pendapat ibu tentang perkembangan nilai moral anak usia dini (3-5) tahun melalui pengasuhan ibu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuisioner atau angket. Angket disebarakan kepada ibu yang berperan langsung dalam praktek pengasuhan anak usia dini (3-5 tahun) baik ibu rumah tangga maupun ibu yang bekerja di Desa Padaherang Kecamatan Padaherang yakni sebanyak 87 orang.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi tiap pilihan dalam setiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden.

2. Presentase Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan presentase dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban yang diberikan responden, karena jawaban tiap item berbeda. Rumus presentase yang digunakan mengacu pada pendapat Muhammad Ali (1998 : 184), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Jumlah presentase yang dicari

f = Banyaknya frekuensi yang muncul

n = Banyaknya responden

100 % = Bilangan mutlak

Kriteria analisis data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1993), yaitu :

100 % : Seluruhnya

76 % - 99 % : Sebagian besar

Fidyni Intan Mutyasdita, 2014

Pendapat ibu tentang perkembangan nilai moral anak usia dini (3-5) tahun melalui pengasuhan ibu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 51 % -75 % : Lebih dari setengahnya
- 50 % V : Setengahnya
- 26 % - 49 % : Kurang dari setengahnya
- 1 % - 25 % : Sebagian kecil
- 0 % : Tak seorang pun

Perhitungan dari pertanyaan yang dijawab boleh satu jawaban, atau lebih kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Muhammad Ali (1993). Penafsiran ini digunakan pada setiap item dan untuk menafsirkan data setiap item yang diperoleh yaitu data yang paling besar persentasenya.

Kriteria penafsiran data penelitian ini menggunakan skor dari setiap alternatif jawaban sebagai berikut :

- SM : 5 point
- M : 4 point
- CM : 3 point
- KM : 2 point
- TM : 1 point